

karya Mengeruk Laba dari Bangkai Sapi. Diselenggarakan oleh Lembaga Studi Pers dan Pembangunan (LSPP).

Meraih penghargaan Life Award 2008, 26 Juni 2008. Penghargaan diberikan kepada ANTV sebagai Kategori Investigasi lewat Program Telisik Bisnis Narkoba di dalam Penjara. Diselenggarakan oleh UNODC, YCAB dan Media Group.

Meraih penghargaan Vidya Satya Nugraha 2007, 19 Juni 2008, penghargaan diberikan kepada ANTV sebagai Lembaga Penyiaran Televisi Yang paling banyak mengirimkan materi-materi untuk di sensor tahun 2007.

Meraih Anugrah Hukum Indonesia bagi Media Massa, 1 April 2008, penghargaan diberikan sebagai Kategori Televisi Kepada Program Mata Rantai, Narapidana di Luar Penjara Episode Kamis, 20 Maret 2008”

Meraih penghargaan KPI AWARD 2007, pada tanggal 18 Maret 2008, penghargaan diberikan kepada ANTV berdasarkan penilaian para juri untuk :

- 1) Program Telisik Liputan Bisnis Narkoba di Dalam Penjara, memenangkan kategori Program Berita Investigasi.
- 2) Program Topik Kita Waspada Aliran Sesat, memenangkan kategori Program Talk Show.
- 3) Program I-Sinema Siapa Sayang Lila, memenangkan kategori sinetron lepas atau FTV.

I. Symbol : Dari pihak laki-laki maupun perempuan selama hidupnya belum pernah menikah.

Dilihat dari sudut pandang agama, seorang pendakwah sudah seharusnya bersikap yang mencerminkan seorang muslim sejati agar apa yang disampaikan mengenai pada *mustami'* (pendengar). Pendakwah yang memiliki sikap lembut maka ada kebaikan dalam dirinya,

Mamah : jadi, Nova menertawakan katanya. Pengantennya 70 tahun, maskawinnya obat kuat. Kalau mau mereka tidak masalah, kebutuhan orang itu tidak sama, ada yang pengen maskawin gelang 10gram emas, ada yang pengen maskawin di bacakan surat ar-rahman di luar kepala, surat yasin, itu boleh. Bahkan kata Nabi, walaupun hanya sebetuk cincin besi, kalau perempuannya rela tidak masalah. Jadi Nova tidak perlu menertawakan itu pengantin. Kebutuhan orang itu tidak sama, dia butuhnya obat kuat silahkan, asalkan jangan berlebihan nantinya over dosis (sambil tertawa).

Jadi, didalam islam tidak ada larangan, silahkan menikah di usia berapapun. Karena manusia mempunyai rencan Allah yang menentukan. Suka yang bilang “Saya pengen menikah di usia 25 tahun”, bagaimana kalau takdirnya belum datang. Itulah saya sangat-sangat tidak setuju kalau ada orang yang mengatakan dia terlambat kawin, terlambat nikah, dia perawan tua, saya tak setuju kenapa?, cepat atau tidaknya nikah itu kembali ke qadha' dan qadarnya Allah. Dia sudah berusaha maksimal

pengen buru-buru nikah jodohnya belum datang. Atau ada orang yang saking tanggung jawabnya dalam keluarga ayahnya meninggal ketika masih muda, ibunya sakit-sakitan, nih, anak laki-laknya paling besar dia punya tanggung jawab kepada adik-adiknya, dia pengen nyekolahkan adiknya, pengen membiayai adiknya, ngurusin ibunya, sehingga dia tidak berfikir untuk dirinya, ketika adik-adiknya sudah sarjana, dan ibunya sudah sehat. Barulah dia berfikir, oh. Saya belum menikah. Usia berapapun pernikahan silahkan selama niatnya itu lillah karena Allah. Karena yang laki-laki menikah di usia senja, kebutuhan dia, atau istrinya meninggal. Menikah lagi di usia 70 tahun. Sedangkan perempuan suaminya meninggal, menikah lagi silahkan. Siti Khadijah janda menikah dengan Nabi usia 25 tahun, khadijahnya 40 tahun, itu tidak masalah. Kebutuhan beliau seperti itu.

- II. Obyek : seorang laki-laki dan perempuan dalam islam tidak ada larangan untuk menikah di usia berapapun. Karena takdir jodoh itu ada di tangan Allah.
- III. Interpretant : Qaulan yang digunakan dalam scene ceramah Mamah Dedeh di atas adalah qaulan layyinan karena perkataan yang lemah lembut, yang mana Mamah Dedeh menyampaikan dakwahnya kepada mad'unya dengan tutur kata yang lemah lembut dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah.

Bapak Suhendi langsung menjawab,” sakitnya bermacam-macam, sakit kepala, mikirin anak istri, istri marah-marah melulu.

Abdel : Bu Amnah ketika pak suhendi sakit apa yang ibu lakukan?

Ibu Amnah : memakaikan balsam, dipijetin, tadikan sudah dipijetin.

Setiap hari pekerjaan ibu Amnah membantu diwarung, Karena suami saya tidak bekerja lagi, perasaan saya kadang sedih. Makan pagi dan kadang sore tidak makan, saking saya orang susah, orang tidak punya tapi saya sayang sama suami saya. Anak-anak tidak peduli sama ayahnya, tidak diperhatiin, kadang-kadang saya sedih, itungannya saya itu numpak sama suami saya, saya jujur Mamah. Saya bekerja ditempat orang itu bukan senang malah hati saya sakit, anaknya gak ada sayang sama orangtuanya, saya sebagai ibu tiri, saya gak pernah disia-siain, saya pernah disakitin sama anaknya bapak. Saya pasrah sama Allah mikirin nasib saya. Karena bapak tidak ada yang jaga.

Perasaan bapak Suhendi banyak-banyak terima kasih punya istri. Saya diurus makanannya, pakaiannya, sakitya juga diurusin istri saya. Istri saya tidak tanggung-tanggung mengurus saya, begitupun sebaliknya saya tidak tanggung-tanggung mengurus istri saya.

Abdel : kita lanjutkan lagi perbincangan dengan bapak Suhendi dan ibu Amnah.

	belum pernah menikah.	tidak ada larangan untuk menikah di usia berapapun. Karena takdir jodoh itu ada di tangan Allah.	yang mana Mamah Dedeh menyampaikan dakwahnya kepada mad'unya dengan tutur kata yang lemah lembut dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah.
	Sign	Obyek	Interprement
Segmen II	Dalam setiap laki-laki maupun perempuan berhak menikah di usia berapapun. Islam itu tidak melarang mereka yang menikah di usia 40 tahun -70 tahun.	Allah tidak melarang manusia menikah di usia berapapun itu, tergantung kepada niatnya orang itu sendiri, siap menikah di usia muda, tua, Allah tidak melarang. Dan	Qaulan maisura karena dapat di artikan dalam menyampaikan pesan dakwah. Da'i menggunakan bahasa yang ringan, sederhana / yang mudah diterima oleh mad'u.

		mampu memberikan maskawin berapapun kepada calonnya.	
Segmen III	Sign	Obyek	Interprement
	Perlakuan anak itu sangat salah, karena dalam islam yang namanya bakti sama orang tua nomer dua setelah ibadah kepada Allah, “Habis menyembah Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua	Perlakuan anak terhadap orang tuanya seharusnya menghormati, menyayangi, menaati, kepada kedua orangtuanya. Karena surga ada ditelapak kaki ibu. Apabila anak membangkang itu sudah	Qaulan karima karena perkataan yang mulia. Jika dikaji lebih jauh, komunikasi dakwah dengan menggunakan qaulan karima lebih ke sasaran (mad’u) dengan tingkatan umumnya lebih tua.

		dilaknat kepada Allah.	
Segmen IV	Sign	Obyek	Interprement
	Jangan terfokus dengan rasio manusia tapi dengan rasio Allah yang semuanya yang imposibelpun terjadi pada kita, jangan khawatir itu ketentuan Allah.	Setiap keluarga tidak ada halangan untuk berhubungan intim walaupun perempuan tersebut monopos. Dilihat dari niat sang perempuan tersebut menjalani hubungan intim terhadap suaminya.	Qaulan <i>Baligha</i> diartikan sebagai “sampai”,”mengenai sasaran”, atau “sampai tujuan”. Jika dikaitkan dengan kata-kata qawl (ucapan atau komunikasi) baligha berarti “fasih”,”jelas maknanya”,”tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki” dan “terang”
Segmen V	Sign	Obyek	Interprement
	Itu sangat bagus, daripada anda ada pembantu perempuan	Laki-laki dan perempuan bila di nikahan itu sudah menjadi	Qaulan ma’rufan adalah pembicaraan yang bermanfaat, memberikan

dakwahnya kepada mad'unya dengan tutur kata yang lemah lembut dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah.

Dalam setiap laki-laki maupun perempuan berhak menikah di usia berapapun. Islam itu tidak melarang mereka yang menikah di usia 40 tahun - 70 tahun. Allah tidak melarang manusia menikah di usia berapapun itu, tergantung kepada niatnya orang itu sendiri, siap menikah di usia muda, tua, Allah tidak melarang. Dan mampu memberikan maskawin berapapun kepada calonnya. Ucapan tersebut mengandung Qaulan maisura karena dapat di artikan dalam menyampaikan pesan dakwah. Da'i menggunakan bahasa yang ringan, sederhana / yang mudah diterima oleh mad'u.

Perlakuan anak itu sangat salah, karena dalam islam yang namanya bakti sama orang tua nomer dua setelah ibadah kepada Allah, "Habis menyembah Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua. Perlakuan anak terhadap orang tuanya seharusnya menghormati, menyayangi, menaati, kepada kedua orangtuanya. Karena surga ada ditelapak kaki ibu. Apabila anak membangkang itu sudah dilaknat kepada Allah. Ucapan tersebut mengandung Qaulan karima karena perkataan yang mulia. Jika dikaji lebih jauh, komunikasi dakwah dengan menggunakan qaulan karima lebih ke sasaran (mad'u) dengan tingkatan umumnya lebih tua.

Jangan terfokus dengan rasio manusia tapi dengan rasio Allah yang semuanya yang imposibelpun terjadi pada kita, jangan khawatir itu ketentuan Allah. Setiap keluarga tidak ada halangan untuk berhubungan intim walaupun perempuan tersebut monopos. Dilihat dari niat sang perempuan tersebut

